BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi atau lembaga. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur dan fleksibel.

Bahkan dewasa ini perkembangan teknologi informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya disambut dan dinikmati oleh kalangan pendidikan, bisnis maupun pemerintah.

Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung sebagai sebuah lembaga non departemen yang mempunyai fungsi yaitu :

a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan penelitian bidang kimia.
b. Penyusunan pedoman, pembinaan, dan pemberian bimbingan teknis penelitian bidang kimia.
c. Penyusunan rencana, program, pelaksanaan program bidang kimia.
d. Pemantauan pemanfaatan hasil penelitian bidang kimia.
e. Pelayanan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kimia.
f. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Dari fungsi tersebut di atas dalam pelaksanaan urusan tata usaha, Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung dituntut untuk dapat menyelenggarakan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, kearsipan, rumah tangga, inventarisasi barang milik negara dan penyiapan sarana dan prasarana penelitian.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar tentunya harus ditunjang dengan adanya sistem komputerisasi di berbagai bidang dan bagian, agar mempermudah dalam pengolahan data dan mempercepat dalam penyajian suatu informasi. Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung dalam menunjang pelaksanaan urusan tata usaha khususnya, sudah memiliki Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) berbasis *web* dengan jaringan lokal (*Intranet*) yang di dalamnya terdapat beberapa modul atau sub sistem seperti sub sistem kepegawaian, sub sistem pengelolaan barang dan sub sistem lainnya.

Sistem Informasi Tata Usaha yang ada di Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung sudah menyediakan berbagai kemudahan dan manfaat. Akan tetapi dalam pelaksanaanya masih ada sebagian prosedur yang harus dibenahi khususnya dalam kegiatan administrasi pengelolaan barang yang berupa alat tulis kantor, bahan pemeliharaan ruangan, bahan komputer (CD RW, tinta/ pita printer dll) dan bahan-bahan kimia yang masih dilakukan secara manual. Misalnya pencatatan barang masuk, barang keluar, dan permintaan barang yang tersedia masih menggunakan pengolah dokumen bentuk tulisan dalam buku yang kemudian diarsipkan oleh bagian gudang. Dalam proses permintaan barang dari bagian atau bidang tertentu tidak adanya suatu dokumen pengantar berupa surat permintaan barang, jadi staff bagian atau peneliti dari bidang langsung

mendatangi gudang untuk meminta barang selanjutnya bagian gudang mencatatnya dalam buku/kartu persediaan barang dan tanda bukti serah terima barang. Sedangkan memo permintaan barang yang disediakan oleh Sistem Informasi Tata Usaha hanya digunakan untuk permintaan pengadaan barang dan bahan yang tidak ada di gudang.

Masih adanya pencatatan data barang menggunakan buku dengan tingkat kuantitas yang cukup tinggi mengakibatkan sulitnya mengolah data tersebut apabila diperlukan dan sebagian prosedur kerja yang masih perlu dibenahi. Disamping itu juga, proses kerja para pegawai dalam hal ini staff gudang pun terhambat apabila terjadi kesalahan baik dalam proses pencatatan maupun pengelolaan data berskala besar.

1.2 **Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada saat kerja praktek, maka diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pencatatan pembelian atau barang masuk masih dilakukan secara manual yang disimpan pada buku barang masuk, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses penyajian informasi.
2. Pencatatan barang keluar masih dilakukan secara manual yang dicatat pada buku/kartu persediaan barang, mengakibatkan terjadinya kesalahan dan ketidakcocokan jumlah barang yang ada secara fisik dengan yang tertera pada kartu barang.

3. Prosedur kerja yang masih harus diperbaiki dan kualitas sumber daya manusia yang kurang mengakibatkan belum optimalnya sistem persediaan barang yang berjalan di Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.

Dari proses analisis yang dilakukan pada saat kerja praktek, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi persediaan barang yang berjalan pada Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.
2. Bagaimana sistem informasi persediaan barang yang diusulkan pada Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung yang dapat digunakan untuk mengelola data-data barang dan bahan dengan baik.
3. Bagaimana prosedur kerja dan dukungan sumber daya manusia yang baik untuk mengoptimalkan sistem informasi persediaan barang di Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.

1.3 **Maksud dan Tujuan**

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah agar mahasiswa dan mahasiswi dapat mengenal situasi kerja yang sebenarnya dalam dunia kerja dan mampu mendapatkan umpan balik dari teori yang diajarkan di perkuliahan dengan penerapan dilapangan. Sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem persediaan barang yang berjalan pada Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.

2. Berusaha untuk membuat usulan atau mengoptimalkan sistem persediaan barang pada Pusat penelitian Kimia LIPI Bandung.

1.4 **Batasan Masalah**

Dari penjelasan diatas penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya tidak menyimpang, yaitu

1. Prosedur pengelolaan data barang lebih diperuntukkan untuk operator barang dalam hal ini bagian gudang dan panitia pengadaan yang ada di Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.
2. Tidak membahas mengenai masalah persediaan barang secara akuntansi atau inventarisasi barang milik negara. Tetapi hanya membahas proses masuk dan keluarnya barang dari gudang, dan laporan persediaan barang di gudang.
3. Usulan pengembangan sistem tidak sampai pada tahap perancangan perangkat lunak, hanya sebatas usulan prosedur kerja pada proses barang keluar dari gudang dan barang masuk ke gudang.

1.5 **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek**

Pelaksanaaan kerja praktek dilakukan di Pusat Penelitian Kimia Komplek LIPI Bandung, yang berlokasi di Jalan Cisitu – Sangkuriang, Bandung 40135.

Waktu pelaksanaan kerja praktek, yaitu mulai tanggal 06 Juli – 31 Juli 2009. Kegiatan dilakukan mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, dari hari Senin sampai hari Jum’at.